



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Academic hardiness in students who are working on thesis

Widia Wati, Ifdil Ifdil*)

Department of Guidance and Counseling , Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sept 20th, 2023

Revised Oct 23th, 2023

Accepted Nov 28th, 2023

Keyword:

Academic Hardiness

Thesis

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon that final students who are working on their thesis experience excessive anxiety when working on their final assignment (thesis), this is because final students have low academic hardiness. The type of research used is descriptive quantitative. The sample in this study were active students of the 2018 FIP UNP Department of Curriculum and Educational Technology who were working on a thesis. A total of 77 students were selected using a purposive sampling technique, with the criteria of active students from the 2018 FIP UNP Department of Curriculum and Educational Technology who were working on essay. Data collection used the Likert scale model of the academic hardiness instrument. The results of the study revealed that: 1) academic hardiness of students from the Department of Curriculum and Educational Technology in 2018 who were working on a thesis based on the aspect of commitment was in the high category, 2) academic hardiness for students of the Department of Curriculum and Educational Technology entering 2018 who are working on a thesis based on the control aspect is in the high category, 3) academic hardiness for students of the Department of Curriculum and Educational Technology entering 2018 who are working on a thesis based on the challenge aspect is at very high category,



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ifdil, I.,

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: ifdil@konselor.org

Pendahuluan

Menurut Marisyah., Firman & Rusdinal (2019) pendidikan diartikan sebagai kegiatan membimbing atau belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan memperbaiki moral, melatih intelektual yang akan menjadikan perubahan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Pada umumnya pendidikan di Indonesia memiliki tahap dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTSN), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/SMAN) sampai pada Perguruan Tinggi. Ariyanto, dkk. (2019) menyatakan bahwa perguruan tinggi nantinya akan melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu secara profesional sesuai dengan bidang keilmuannya.

Menurut Khairunisa, dkk. (2022) mahasiswa telah memasuki fase remaja akhir pada usia 18-22 tahun dan memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab, mengatur perilaku diri, mandiri, memprioritaskan kegiatan yang akan dilakukan, komitmen terhadap pekerjaan yang dilakukan serta memiliki kematangan emosional. Mahasiswa tentunya memiliki tugas perkembangan dalam merintis karir serta menyelesaikan pendidikan dan tidak jarang mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi memiliki stres akademik dalam menyelesaikan tugas perkembangannya (Mariyati & Rezanita., 2021). Sejalan dengan pendapat di

atas, Marjan, dkk. (2018) menyatakan bahwa mahasiswa dalam menyusun skripsi menghadapi berbagai gangguan psikologis seperti kecemasan, stres bahkan depresi. Menurut Taufik, dkk. (2013) perubahan tuntutan belajar dari masa sebelumnya menjadi penyebab munculnya gejala *stress*.

Stress dapat dikatakan sebagai suatu permasalahan yang sering diperbincangkan dalam kehidupan manusia. Stres pertama kali dijelaskan oleh Selye pada tahun 1950-an. Fenomena stres Selye menggunakan pendekatan medis fisiologis guna menjelaskan tentang fenomena stres sebagai suatu respon yang tidak spesifik dari fisik seseorang terhadap adanya berbagai tuntutan baik dari dalam maupun luar diri manusia (Barseli, dkk. 2020). Stres yang sering dialami mahasiswa disebut dengan stres akademik. Stres akademik ini terjadi karena mahasiswa tidak mampu memenuhi tuntutan dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa (Yendi, dkk. 2021).

Setiap individu memiliki keunikan masing-masing dalam mengatasi *stress*. Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam mengatasi *stress*. Berbagai macam kepribadian individu telah banyak dipertimbangkan sebagai suatu karakteristik yang dapat mengurangi dampak stres secara fisik maupun psikologis, salah satunya adalah *hardiness*. Teori *hardiness* pertama kali dikembangkan oleh Kobasa pada tahun 1979. Pada tahun 2001 Benishek & Lopez mencoba membuat korespondensi antara sikap tahan banting dengan pembelajaran serta kinerja pada siswa sekolah menengah dan mahasiswa.

Academic hardiness mengacu pada dua teori kognitif berorientasi yaitu teori *hardiness* Kobasa dan teori motivasi akademik Dweck. Menurut Benishek & Lopez (2001) dan Benishek, dkk., (2005) *academic hardiness* mendefinisikan bahwa *academic hardiness* mengacu pada ketahanan seseorang untuk dapat bertahan dalam akademik yang sulit. Individu dengan *academic hardiness* yang tinggi akan selalu melibatkan diri dalam karya akademik yang sulit (menantang), berkomitmen dalam kegiatan akademik serta memiliki kendali atas kinerja dan hasil yang dicapai.

Menurut Arsyad (2021) *hardiness* terhadap akademik dapat memberikan kekuatan kepada mahasiswa untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan dan tantangan untuk dapat menghasilkan yang terbaik bahkan pada dua bidang yang berbeda sekaligus. Hal tersebut dapat diartikan sebagai *hardiness* dapat mengurangi terjadinya stres akademik sehingga menjadi lebih baik. Individu yang memiliki *hardiness* yang tinggi memiliki motivasi dan ketekunan untuk dapat menangani *stressor* harian secara efektif yang dialami individu tersebut. Oleh itu, kepribadian *hardiness* sangat diperlukan dalam kegiatan akademik terutama bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan soft skill dan kemampuan akademiknya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Yusuf (2016) deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta serta sifat populasi tertentu atau menggambarkan suatu fenomena secara detail. Responden dalam penelitian ini berjumlah 77 orang mahasiswa aktif Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang sedang mengerjakan skripsi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket *academic hardiness* pada mahasiswa dengan model skala *likert*.

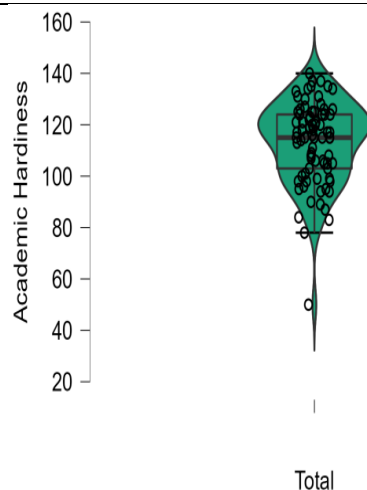
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian berkenaan mengenai *academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dapat diamati pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa *academic hardiness* pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang dengan persentase 20.78%, pada kategori tinggi sebanyak 42 orang dengan persentase 54.55%, pada kategori sedang sebanyak 18 orang dengan persentase 23.38%, pada kategori rendah terdapat 0 orang dengan persentase 0, dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 orang dengan persentase 1.30%. Artinya, *academic hardiness* pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori **tinggi**. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 1

Tabel 1 <Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* Mahasiswa>

Kategori	Skor Interval	F	%
Sangat Tinggi	≥ 126	16	20.78
Tinggi	$\geq 102 < 126$	42	54.55
Sedang	$\geq 78 < 102$	18	23.38
Rendah	$\geq 54 < 78$	0	0
Sangat Rendah	< 54	1	1.30
Jumlah		77	100

Gambar 1. Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* Mahasiswa

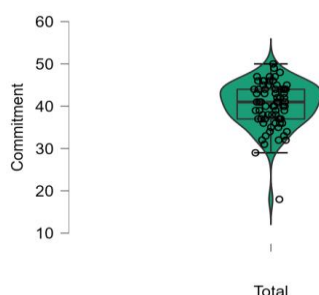
Hasil temuan ini mengungkapkan tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zwagery & Najah (2021) *academic hardiness* yang cenderung tinggi karena memiliki semua aspek yang ada dalam *academic hardiness*, yaitu komitmen, kontrol dan tantangan. Hal ini tergambar pada mahasiswa yang menganggap bahwa kesulitan yang dialami saat pengerjaan skripsi merupakan suatu hal yang harus dihadapi dan diselesaikannya.

Tabel 2 <Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* pada Mahasiswa KTP Angkatan 2018 yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Aspek *Commitment*>

Kategori	Skor Interval	F	%
Sangat Tinggi	≥ 47	6	7.79
Tinggi	$\geq 38 < 47$	49	63.64
Sedang	$\geq 29 < 38$	21	27.27
Rendah	$\geq 20 < 29$	0	0.00
Sangat Rendah	< 20	1	1.30
Jumlah		77	100

Dari tabel 2, diketahui bahwa *academic hardiness* pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 7.79%, pada kategori tinggi sebanyak 49 orang dengan persentase 63.64%, pada kategori sedang sebanyak 21 orang dengan persentase 27.27%, pada kategori rendah terdapat 0 orang dengan persentase 0, dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 orang dengan persentase 1.30%. Artinya, *academic hardiness* pada *commitment* dengan indikator kesediaan individu untuk mengeluarkan usaha yang konsisten dan memiliki keinginan untuk mengorbankan diri untuk mencapai keunggulan akademik

pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori **tinggi**. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar

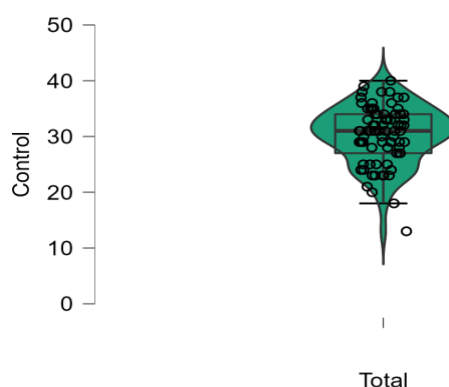


Gambar 2 <Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* pada Mahasiswa KTP Angkatan 2018 yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Aspek *Commitment*>

Tabel 3 <Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* pada Mahasiswa KTP Angkatan 2018 yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Aspek *Control*>

Kategori	Skor Interval	F	%
Sangat Tinggi	≥ 36	11	14.29
Tinggi	$\geq 29 < 36$	43	55.84
Sedang	$\geq 22 < 29$	19	24.68
Rendah	$\geq 15 < 22$	3	3.90
Sangat Rendah	< 15	1	1.30
Jumlah		77	100

Dari tabel 3, diketahui bahwa *academic hardiness* pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 14.29%, pada kategori tinggi sebanyak 43 orang dengan persentase 55.84%, pada kategori sedang sebanyak 19 orang dengan persentase 24.68%, pada kategori rendah terdapat 3 orang dengan persentase 3.90% dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 orang dengan persentase 1.30%. Artinya, *academic hardiness* pada aspek *control* dengan indikator mampu mengendalikan emosional pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori **tinggi**. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar



Gambar 3 <Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* pada Mahasiswa KTP Angkatan 2018 yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Aspek *Control*>

Tabel 4 <Distribusi Frekuensi *Academic Hardiness* pada Mahasiswa KTP Angkatan 2018 yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Aspek *Challenge*>

Kategori	Skor Interval	F	%
Sangat Tinggi	≥ 47	24	31.17
Tinggi	$\geq 38 - < 47$	33	42.86
Sedang	$\geq 29 - < 38$	18	23.38
Rendah	$\geq 20 - < 29$	1	1.30
Sangat Rendah	≤ 20	1	1.30
Jumlah		77	100

Dari tabel 4, diketahui bahwa *academic hardiness* pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi pada aspek *commitment* berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 orang dengan persentase 31.17%, pada kategori tinggi sebanyak 33 orang dengan persentase 42.86%, pada kategori sedang sebanyak 18 orang dengan persentase 23.38%, pada kategori rendah terdapat 1 orang dengan persentase 1.30% dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 orang dengan persentase 1.30%. Artinya, *academic hardiness* pada aspek *challenge* dengan indikator mampu menyelesaikan kesulitan akademik dan mampu memperbaiki kesalahan pada mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori **tinggi**.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait *academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi secara keseluruhan berada pada tingkat tinggi. (2) *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berdasarkan aspek *commitment* berada pada tingkat tinggi. (3) *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berdasarkan aspek *control* berada pada tingkat tinggi. (4) *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berdasarkan aspek *challenge* berada pada tingkat tinggi dengan persentase 42.86%.

Referensi

- Ariyanto, R., Netrawati, N., & Yusri, Y. (2019). Relationship between self control and academic procrastination in completing thesis. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 1–7.
- Arsyad, M. (2021). Gambaran *Academic Hardiness* Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Periode 2019-2020. *Journal of Psychological Perspective*, 3(2), 63–66.
- Barseli, M., Ildil, I., Mudjiran, M., Efendi, Z. M., & Zola, N. (2020). Pengembangan modul bimbingan dan konseling untuk pengelolaan stres akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 72–78.
- Benishek, L. A., Feldman, J. M., Shipon, R. W., Mecham, S. D., & Lopez, F. G. (2005). Development and evaluation of the revised academic hardiness scale. *Journal of Career Assessment*, 13(1), 59–76.
- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development and Initial Validation of a Measure of Academic Hardiness. *Journal of Career Assessment*, 9(4), 333–352.
- Khairunisa, Yusuf, A. M., & Firman. (2022). Implementasi Teknik Self Management Untuk Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 8(2), 85–96.
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 2–3.
- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Manusia I*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Marjan, F., Sano, A., & Ildil, I. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84.
- Taufik, Ildil, & Ardi, Z. (2013). Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang IICE-Multikarya Kons (Padang-Indonesia) dan IKI-Ikatan Konselor Indonesia-All Rights Reserved Indonesian Institute for Counseling and Education (IICE) Multikarya Kons. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 143–150.

- Yendi, F. M., Tririzky, R., Antoni, F., Ifdil, I., & Sukmawati, I. (2021). EMDR : An Alternative Effective Tool for Reduction of Academic Stress? *Psychology and Education Journal*, 58(1), 4133–4139.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zwagery, R. V., & Najah, G. N. (2021). Academic Hardiness in Students with Leukimia at SMA Terbuka Gambut. *ALTRUISTIK : Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1–10.